



Petunjuk Teknis

BUDIDAYA STROBERI

(Fragaria ananassa Duch)



BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
DEPARTEMEN PERTANIAN
2005

PENDAHULUAN

Stroberi berasal dari daerah beriklim sedang Eurasia (Amerika Utara). Jenis yang banyak berkembang berasal dari silangan alami stroberi *Fragaria virginiana* L. var *duschene* dari Amerika Utara dengan *Fragaria chiloensis* L. var *duschene* dari Chili, Amerika selatan yang dilakukan tahun 1750. Varietas yang ada sekarang berasal dari silangan lebih lanjut atau silangan ulang dari jenis yang sama.

Stroberi ditanam secara besar-besaran di negara beriklim sedang (Eurasia, Amerika Utara), Afrika Utara dan di beberapa negara sub tropik dan tropik Amerika Selatan (misal : Chili). Spesies *Fragaria chiloensis* L. menyebar ke berbagai negara di Amerika Eropa dan Asia, sementara spesies lainnya, yaitu *Fragaria vesca* L. tersebar lebih luas dan yang pertama kali masuk ke Indonesia. Budidaya stroberi telah dicoba di daerah Sukabumi, Cianjur, Cipanas dan Lembang (Jawa Barat), Batu (Malang) serta Bedugul (Bali).

KANDUNGAN GIZI

Setiap 100 g stroberi memiliki kandungan air 96,6 g, protein 0,2-0,8 g, lemak 0,21-0,61 g, 53 mg kalori 140 kJ/100 g, serat 0,7-1,7 g, vitamin C 53 mg, abu 0,54-0,68 g, kalsium 6,3-8,8 mg, besi 0,55-0,65 mg, karotin 0,005-0,012 mg, asam askorbat 8,0-9,0 mg, thiamin 0,28-0,043 mg, ribovlavin 0,043-0,045 mg.

PERSYARATAN TUMBUH

- Tinggi tempat :
Di daerah tropik ditanam di dataran tinggi lebih dari 1000 m dpl.
- Curah hujan:
Bulan hujan yang terbaik 10-11 bulan hujan/th (curah hujan 600-700 mm/th) dengan suhu 22-28°C
- pH: 6,0-6,5
- Jenis tanah:
Stroberi dapat tumbuh hampir di semua jenis tanah, idealnya tumbuh pada tanah-tanah yang gembur, berhumus/banyak bahan organik dan memiliki air tanah dangkal. Tanah bertekstur lempung berpasir merupakan media terbaik untuk bertanam stroberi.

- Kelembaban udara 80-90%
- Menghendaki musim kemarau yang cukup pada masa pembungaan dan pematangan

PERSIAPAN TANAM

Stroberi ditanam ganda (2 baris) pada bedengan yang ditinggikan. Bedengan tempat stroberi tumbuh ditutup dengan mulsa plastik atau jerami untuk menghambat pertumbuhan gulma, menjaga agar buah tetap bersih dan tidak mudah busuk serta mempercepat pematangan buah. Jarak tanam lebar 70 cm dan tinggi 40 cm dengan jarak antar bedengan 70 cm. Bila proses penyiraman ingin dilakukan dengan irigasi sprinkler, di bawah bedengan pada kedalaman 20 cm dipasang pipa, dan setiap jarak 10 cm dipasang sprinkler.

Sebelum tanam, lembaran plastik ditutupkan ke bedengan dan dirobek pada tempat penanamannya. Buat lubang tanam di atas mulsa dengan diameter sekitar 1,5 cm dengan kedalaman sekitar 10-12 cm. Penanaman baik dilakukan pada musim penghujan



Gambar 1. Pertanaman stroberi

PEMUPUKAN

Stroberi merupakan tanaman berakar dangkal, sehingga memerlukan pemupukan selama pertumbuhannya. Pemupukan diberikan setelah penanaman. Aplikasi pupuk Urea 200 kg, TSP 250 kg dan KCl 150 kg per ha. Pada saat tanam pupuk tersebut

diberikan sepertiga dosis dan setelah tanaman berumur 1 ½ - 2 bulan setelah tanam pupuk diberikan dua pertiga dosis. Cara pemberian pupuk disebar dan dicampur merata bersama lapisan tanah atas atau dapat pula dimasukkan ke lubang pupuk pada sisi kiri kanan lubang tanam sejauh 10-20 cm dari batang tanaman. Pada bedengan yang menggunakan irigasi sprinkler, pemberian pupuk dapat diintegrasikan sesuai dosis diatas.



PENGAIRAN

Pada awal pertanaman (umur 2 minggu setelah tanam) jika hujan tidak turun, perlu dilakukan penyiraman secara kontinu 2 kali sehari, setiap pagi dan sore hari. Sementara pada fase perkembangan buah kebutuhan air menurun. Penyiraman berangsur-angsur dikurangi, dijaga agar tanah tetap dalam kondisi lembab dan tidak tergenang air.

PENGENDALIAN HAMA & PENYAKIT

Hama utama dan cara pengendaliannya

Hama : aphid, mites, kutu, kumbang, tempayak akar, ulat buah dan keong lunak. Pengendalian dapat dilakukan dengan penyemprotan Confidor 200 LC untuk kutu daun, Omite 570 EC atau Mitac 200 EC untuk mites dengan dosis sesuai anjuran. Sedangkan hama keong lunak merupakan hama utama yang sulit pengendaliannya selama musim panen.

Penyakit utama dan cara pengendaliannya

Empelur merah (*red corel red stele*) menyerang akar, layu *verticillium*, busuk akar *Phytium* yang disebabkan cendawan. Pencegahan dan pengendaliannya dengan fumigasi. Penyakit embun tepung (*powder mildew*), pengendalian dengan fungisida Benlate atau Rubigan 120 EC dosis sesuai

anjuan, penyakit kapang kelabu (gray mould), pengendalian dengan Benlate atau Grosid 50 SD. Busuk Antraknose, pengendalian dengan fungisida berbahan aktif tembaga seperti Kocide 80 AS atau funguran 82 WP. Disamping itu terdapat penyakit bercak daun (leaf spot), terutama pada musim penghujan. Pengendaliannya dapat dengan fungisida Kocide 77 WP atau Cupravit OB 21 dengan dosis sesuai anjuan.



PANEN DAN PASCA PANEN.

Stroberi memerlukan waktu 5 bulan untuk siap dipanen, selanjutnya bersiklus setiap 3 bulan. Pada masa panen stroberi dapat dipanen setiap hari dan sebaiknya dilakukan pada pagi hari. Pemanenan dapat dilakukan saat buah berumur dua minggu sejak pembungaan atau 10 hari setelah awal pembentukan buah. Buah yang dipetik hanya buah yang tua/matang sempurna dan sebagian besar warnanya sudah merah. Kecuali untuk dimasukkan dalam gudang pengemasan, boleh 60% berwarna merah jambu.

Sedapat mungkin pada saat pemetikan buah hanya sekali sentuh (karena buahnya rapuh), pemilahan dan pengepakan diselesaikan dalam satu gerakan. Buah-buah yang afkir (tidak baik) juga harus dipanen untuk mencegah menyebarnya pembusukan dari satu buah ke buah lainnya. Hindari dan jaga agar buah stroberi tidak terkena panas matahari sejak saat pemetikan sampai buah dijual. Hasil maksimal biasanya dapat dicapai 50-60 ton/ha per tahun dengan hasil rata-rata 12,5-17,5 ton/ha per tahun.



Gambar 2. Bunga stroberi



Gambar 3. Buah stroberi

Pada masa panen stroberi dapat dipanen setiap hari dan sebaiknya dilakukan pada pagi hari. Sedapat mungkin pada saat pemetikan buah hanya sekali sentuh (karena buahnya rapuh), pemilahan dan pengepakan diselesaikan dalam satu gerakan. Buah-buah yang afkir(tidak baik) juga harus dipanen untuk mencegah menyebarnya pembusukan dari satu buah ke buah lainnya. Buah yang dipetik hanya buah yang tua/matang sempurna. Kecuali untuk dimasukkan dalam gudang pengemasan, boleh 60% berwarna merah jambu. Hindari dan jaga agar buah stroberi tidak terkena panas matahari sejak saat pemetikan sampai buah dijual. Hasil maksimal biasanya dapat dicapai 50-60 ton/ha per tahun dengan hasil rata-rata 12,5-17,5 ton/ha pertahun.



MACAM-MACAM OLAHAN

Hasil olahan dari buah stroberi antara lain : pembuatan sari buah/juice, es krim, sirup buah, jelly/selai/jam, dodol, bahan campuran susu, bahan campuran kue tart, masker jerawat, campuran bahan penghalus kulit. Daunnya dapat digunakan sebagai bahan campuran pencuci rambut. Sedangkan campuran daun dan akar dapat digunakan sebagai obat mengatasi diare, gangguan pencernaan, hati, nyeri sendi, asam urat, encok dan diabetes.

Disusun oleh :

Sri Yuliati dan Soegito

BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH

Jl. Raya Solok-Aripan Km. 8

PO Box 5 Solok 27301

Telp. : (0755) 20137 ■ Fax. : (0755) 20592

www.balitbu.go.id

E-mail : rif@balitbu.go.id